

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diteliti sebelumnya, peneliti akan menjabarkan kesimpulan dan saran dari hasil penelitiannya yang diharapkan akan berguna sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian ini dilakukan. Adapun hasil kesimpulan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah mengembangkan strategi komunikasi dalam memotivasi siswa untuk mencapai prestasi dalam bidang tari. Kurikulum tari yang terstruktur dan sistematis, didukung oleh media komunikasi yang jelas dan metode pelatihan yang berfokus pada pembentukan kelompok dan evaluasi berkala, menjadi kunci keberhasilan strategi ini. Pendekatan komprehensif ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa dalam tari, tetapi juga membangun karakter dan semangat juang yang tinggi. Temuan ini mengindikasikan pentingnya perencanaan kurikulum yang matang dan implementasi metode pelatihan yang tepat dalam konteks komunikasi kelompok.

2. Pesan

Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah menerapkan strategi komunikasi dalam memotivasi siswa untuk meraih prestasi di bidang tari. Melalui berbagai bentuk pesan, seperti pujian, umpan balik konstruktif,

dorongan emosional, evaluasi progresif dan cerita kisah inspiratif, sanggar berhasil membangun motivasi intrinsik pada siswa. Pesan-pesan tersebut disampaikan secara konsisten melalui berbagai media, baik secara langsung dari pelatih maupun melalui media visual seperti mading.

3. Hambatan

Penelitian ini mengidentifikasi adanya ketidaksesuaian antara harapan pelatih dan siswa di Sanggar Seni Jamparing Parikesit. Pelatih lebih fokus pada teknik tarian secara praktik formal, sementara siswa cenderung mengeksplorasi kreativitas. Dan *Generation gap* menjadi salah satu hambatan. Hambatan finansial dan keterbatasan waktu juga menjadi kendala signifikan. Meskipun sanggar telah berusaha memotivasi siswa, namun perbedaan persepsi ini menghambat komunikasi. Untuk mengatasi hal ini, perlu dibangun dialog terbuka antara pelatih dan siswa, fleksibilitas dalam metode pembelajaran, dan dukungan finansial yang lebih baik. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan responsif terhadap kebutuhan individu. Dengan demikian, potensi siswa dapat dikembangkan secara optimal dan motivasi belajar dapat ditingkatkan.

4. Tujuan

Sanggar Seni Jamparing Parikesit telah berhasil mengkonstruksi suatu ekosistem pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan teknik tari, namun juga pada pembentukan identitas diri siswa sebagai seniman. Melalui strategi komunikasi yang berorientasi pada nilai-nilai

estetika dan sosial, sanggar telah berhasil mengubah persepsi masyarakat tentang seni tari. Temuan ini mengindikasikan pentingnya mengintegrasikan dimensi sosial dan budaya dalam pendidikan seni untuk mencapai tujuan yang lebih komprehensif.

5. Kegiatan

Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang telah berhasil menciptakan sistem pembinaan yang konstruktif melalui kegiatan pendukung dalam upaya memotivasi siswa untuk mencapai prestasi di bidang seni tari. Melalui kegiatan rutin partisipasi dalam ajang bergengsi seperti *World Dance Day* dan pelaksanaan ujian kenaikan tingkat yang konsisten, sanggar telah menyediakan platform bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, dan mendapatkan pengakuan atas prestasi mereka. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi, tetapi juga sebagai sumber motivasi yang mendorong siswa untuk terus berlatih dan berprestasi. Dengan demikian, sanggar telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif, sehingga siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam dunia seni tari untuk meraih prestasi.

6. Strategi Komunikasi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam Memotivasi Siswanya untuk Meraih Prestasi

Penelitian ini telah mengungkap strategi komunikasi yang komprehensif yang diterapkan oleh Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dalam memotivasi siswa untuk meraih prestasi di bidang tari.

Melalui perencanaan yang matang, komunikasi konstruktif, dan kegiatan-kegiatan pendukung yang berkelanjutan, sanggar telah menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Meskipun dihadapkan pada berbagai hambatan, sanggar telah menunjukkan kemampuannya dalam mengatasi tantangan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa keberhasilan sanggar tidak hanya terletak pada kualitas pengajaran, tetapi juga pada kemampuan dalam membangun hubungan yang kuat antara pelatih dan siswa, serta menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan ilmu komunikasi dalam konteks Komunikasi Kelompok.

5.1 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti sadar bahwa perlu banyak yang dievaluasi baik bagi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang atau bahkan peneliti selanjutnya. Maka dari itu peneliti menuliskan saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak terkait nantinya. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang

1. Sanggar Seni Jamparing Parikesit Sumedang dapat lebih adaptif dan konservatif dalam menentukan perencanaan komunikasinya, melihat perkembangan zaman yang sudah masuk pada era digitalisasi dapat menjadi

acuan Sanggar Seni Jamparing Parikesit sumedang untuk mengembangkan inovasi yang lebih memanfaatkan kondisi anak dengan menggunakan media-media digital

2. Aktivasi media sosial sebagai sarana edukasi dan saluran informasi yang khususnya bagi siswa sanggar seni Jamparing Parikesit dan secara umum bagi masyarakat luas. Sesuai dengan visi-misi Sanggar dan tujuan sanggar untuk dapat merubah dan membawa seni tari ke arah yang lebih tinggi lagi.

3. Strategi komunikasi dalam memotivasi siswa untuk meraih prestasi dapat dirancang dan dikembangkan kembali agar menjadi lebih relevan dengan kehidupan anak di era saat ini. Guna menyesuaikan perkembangan zaman dan mendorong anak lain untuk dapat tertarik pada dunia seni tari.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mendalam meneliti mengenai bagaimana komunikasi berperan penting dalam memotivasi siswa dalam berbagai aspek terutama motivasi, karena komunikasi antarpribadi dengan anak cukup rumit dan perlu penelitian mendalam akan hal tersebut.

2. Peneliti selanjutnya dirasa perlu melakukan penelitian komparatif atau studi perbandingan untuk dapat membandingkan dan melihat bagaimana strategi komunikasi yang di bangun dalam sanggar seni.

3. Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi referensi yang mendasar dan kuat bagi peneliti selanjutnya baik dalam bidang keilmuan komunikasi atau bidang-bidang lain yang dirasa relevan, sehingga penelitian dapat dikembangkan lebih baik lagi. Harapan besar peneliti akan lebih banyak lagi akademisi yang peduli akan kebudayaan tradisional indonesia guna upaya pelestarian dan pengembangan seni budaya indonesia kearah yang lebih baik lagi.